

**THE INFLUENCE OF BIDIKMISI SCHOLARSHIP
EFFECTIVENESS ON THE ENHANCEMENT LEARNING
OUTCOMES OF STUDENTS OF ECONOMIC EDUCATION
STUDIES PROGRAM FKIP UNIVERSITY OF RIAU**

Larasati Ayuningrum¹⁾, Suarman²⁾, Gani Haryana³⁾
Email: Larasati.ayuningrum@student.unri.ac.id¹⁾,
Suarman@lecturer.unri.ac.id²⁾, gani.haryana@yahoo.com³⁾
No.Hp: 0813-1786-1087

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The research aims to determine the influence of the bidikmisi scholarship effectiveness on the enhancement learning outcomes of students of Economic Education Studies Program FKIP University of Riau. The population in this study are students of the recipient of the scholarship Education Program of Economics from 2015 to 2017 as many as 53 students and in this research using a census sample technique in which all populations are made samples which is 53 students. Data measurement using questionnaires and documentation. Data is collected using questionnaires on the effectiveness of the bidikmisi scholarship distributed to respondents and requesting the IP list of students during their studies to see the increase in student outcomes. Data analysis uses simple linear regression test data analysis. The results showed the effectiveness of bidikmisi scholarships significant effect on the improvement of student learning outcomes Program of Economic Education FKIP Universitas Riau. Judging by the calculation of R² (R Square) obtained a value of .373. The meaning is that contributions contribute to the effectiveness of the scholarship to improve learning outcomes by 37.3%, while the remaining of 62.7% is influenced by other factors that are not researched in this study.*

Key Words: *Effectiveness, Bidikmisi Scholarship, Enhancement Learning Outcomes*

PENGARUH EFEKTIVITAS BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERISITAS RIAU

Larasati Ayuningrum¹⁾, Suarman²⁾, Gani Haryana³⁾

Email: Larasati.ayuningrum@student.unri.ac.id¹⁾,
suarman@lecturer.unri.ac.id²⁾,gani.haryana@yahoo.com³⁾
No.Hp: 0813-1786-1087

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas beasiswa bidikmisi terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Univerisitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 sampai 2017 sebanyak 53 mahasiswa dan pada penelitian ini menggunakan teknik sampel sensus dimana semua populasi dijadikan sampel yaitu 53 mahasiswa. Pengukuran data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tentang efektivitas beasiswa bidikmisi yang disebarakan kepada responden serta meminta daftar indeks prestasi mahasiswa selama menjalani perkuliahan untuk melihat peningkatan hasil belajar mahasiswa. Analisis data menggunakan analisis data uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas beasiswa bidikmisi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Univerisitas Riau. Dilihat dari perhitungan R^2 (R Square) diperoleh nilai sebesar. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh efektivitas beasiswa bidikmisi terhadap peningkatan hasil belajar sebesar 37,3%, sedangkan sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Efektivitas, Beasiswa Bidikmisi, Peningkatan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pada jenjang perguruan tinggi hasil belajar selalu dikaitkan dengan pencapaian dari Indeks Prestasi (IP). Nilai indeks prestasi didapatkan melalui nilai-nilai tes atau penilaian lainnya yang didapat mahasiswa dari kegiatan pembelajaran mata kuliah yang diambilnya disetiap semesternya. Indeks prestasi merupakan salah satu syarat yang menjadi perhatian penting dalam mendapatkan beasiswa pendidikan. Bidikmisi menetapkan syarat berupa nilai Indeks Prestasi $\geq 3,00$ sebagai penilaian mereka. Tujuannya agar bidikmisi yang disalurkan bukan hanya untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu namun penerima juga memiliki intelektual yang layak untuk dibantu.

Dengan adanya beasiswa bidikmisi merupakan salah satu faktor eksternal yaitu partisipasi masyarakat hingga pemerintah terhadap pendidikan yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. (Slameto, 2010). Dapat dilihat dari selama menjalani masa perkuliahan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima Bidikmisi yang terdiri dari angkatan 2015, 2016 dan 2017 pada nilai IP mahasiswa beasiswa bidikmisi sebagian besar memiliki perkembangan IP bersifat fluktuatif yaitu ada kalanya IP naik dan semester berikutnya IP turun ataupun sebaliknya sehingga peningkatan hasil belajar mahasiswa ada yang mengalami peningkatan secara positif atau negatif. Serta dalam pengamatan penulis, banyak mahasiswa tidak menggunakan bidikmisi pada kegiatan pendidikan perkuliahan secara maksimal karena sebagian dari mahasiswa lebih memilih menggunakan bidikmisi yang diterimanya hanya untuk memenuhi kebutuhan diluar kegiatan akademiknya.

Efektivitas pemberian beasiswa bidikmisi adalah tingkat pencapaian dari tujuan pemberian beasiswa bidikmisi bagi mahasiswa dalam proses dan hasil belajar (Kinkin Ladaruslan, 2014). Ketercapaian efektivitas bidikmisi dilihat dari tujuan bidikmisi yaitu memberi bantuan biaya pendidikan kepada calon/mahasiswa yang memenuhi kriteria untuk menempuh pendidikan program Diploma/Sarjana sampai selesai dan tepat waktu sehingga dikembangkan menjadi 2 indikator yaitu (1) Memotivasi mahasiswa untuk lulus tepat waktu, adalah mahasiswa penerima bidikmisi berusaha lulus sesuai masa bantuan bidikmisi dan (2) penggunaan beasiswa bidikmisi untuk penyelesaian pendidikan, adalah mahasiswa penerima bidikmisi dalam menggunakan dana bidikmisi untuk kebutuhan biaya-biaya selama perkuliahan.

Sardiman (2014) menyatakan dengan adanya pemberian penghargaan yang termasuk ke dalam motivasi ekstrinsik berfungsi sebagai pendorong mahasiswa untuk senantiasa meningkatkan hasil belajarnya sehingga tujuan yang di kehendaki dapat tercapai. Setiap mahasiswa yang memperoleh bidikmisi diharapkan mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya untuk dapat berupaya meningkatkan keberhasilan hasil belajarnya dengan baik dan lulus tepat waktu sesuai masa bantuan bidikmisi dalam penyelesaian pendidikannya sehingga tidak mengalami penurunan dalam prestasi akademiknya. Melalui pemanfaatan bidikmisi dilihat dari peningkatan hasil belajar mahasiswa tergantung bagaimana mahasiswa menggunakan bidikmisi tersebut, mahasiswa dituntut untuk menggunakannya dengan bijak. Sehingga mereka dapat mempertanggung-jawabkan amanat yang mereka dapatkan. Namun, tidak sedikit pula mahasiswa yang kurang mempunyai rasa tanggung jawab terhadap beasiswa bidikmisi yang telah ia dapatkan sehingga hal itu dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Dilain sisi pengelola bidikmisi sendiri tidak dapat mengawasi secara terus menerus pengguna dari beasiswa bidikmisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 sampai 2017 sebanyak 53 mahasiswa, dikarenakan populasi pada penelitian ini kurang dari 100 orang maka penelitian ini menggunakan teknik sampel sensus yang mana seluruh populasi dijadikan sampel. Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket dan dokumentasi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan analisis data regresi linear sederhana.

HASIL PENELITIAN

Efektivitas Beasiswa Bidikmisi

Efektivitas beasiswa bidikmisi dikatakan efektif apabila mahasiswa penerima bidikmisi itu dapat meningkatkan motivasi untuk lulus tepat waktu serta juga dalam penggunaan beasiswa bidikmisi untuk penyelesaian pendidikan sesuai dengan tujuan pemberian beasiswa bidikmisi. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif variabel efektivitas beasiswa bidikmisi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Efektivitas Beasiswa Bidikmisi

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	50 – 61	11	20,8	Sangat tinggi
2.	38 – 49	39	73,6	Tinggi
3.	26 – 37	3	5,6	Sedang
4.	14 – 25	0	0	Kurang
Jumlah		53	100	

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui sebagian besar responden yaitu 39 orang (73,6%) menyatakan bahwa pemberian beasiswa bidikmisi bagi mahasiswa beasiswa bidikmisi Program Studi Pendidikan Ekonomi menyatakan tinggi (efektif) bahkan 11 orang (20,8%) diantaranya menyatakan bahwa pemberian beasiswa bidikmisi pada kategori sangat tinggi (sangat efektif). Namun demikian terdapat 3 orang (5,6%) yang menyatakan bahwa penerimaan beasiswa bidikmisi ini dalam kategori sedang (cukup efektif) dan tidak ada satupun yang menyatakan tidak efektif.

Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa

Peningkatan hasil belajar mahasiswa adalah peningkatan dari pengukuran pada penilaian hasil belajar dilihat dari perubahan nilai yang secara positif atau negatif yang dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi (IP) yang dicapai oleh mahasiswa penerima

bidikmisi angkatan 2015 sampai 2017 pada setiap semesternya selama menjalani perkuliahan, yang hasil frekuensinya dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	0,13 – 0,80	31	58,5	Meningkat
2.	-0,55 – 0,12	22	41,5	Menurun
Jumlah		53	100	

Sumber: Data Olahan, 2019

Pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 31 orang mahasiswa (58,5%) memiliki peningkatan hasil belajar pada kategori meningkat. Bahkan 19 orang mahasiswa (41,5%) memiliki peningkatan hasil belajar yang menurun.

Uji Prasayarat Analisis

Uji Normalitas Data

Untuk normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dengan keputusan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Efektivitas Beasiswa Bidikmisi	Peningkatan Hasil Belajar
N		53	53
Normal Parameters ^a	Mean	45.4151	.1830
	Std. Deviation	5.77273	.33935
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.062
	Positive	.082	.059
	Negative	-.077	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.599	.455
Asymp. Sig. (2-tailed)		.866	.986

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan SPSS,2019.

Pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa efektivitas beasiswa bidikmisi dan peningkatan hasil belajar berdistribusi normal. Dilihat dari nilai signifikansi variabel efektivitas beasiswa bidikmisi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,866, dan nilai signifikansi variabel peningkatan hasil belajar lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,986.

Uji Linieritas Data

Uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan dengan dasar keputusan jika signifikansi pada *Linearity* < 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear dan jika signifikansi pada *Linearity* > 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4 Uji Linieritas
ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Hasil Belajar * Efektivitas Beasiswa Bidikmisi	Between Groups	3.514	16	.220	3.196	.002
	Linearity	2.234	1	2.234	32.514	.000
	Deviation from Linearity	1.280	15	.085	1.242	.288
	Within Groups	2.474	36	.069		
	Total	5.988	52			

Sumber: Data Olahan SPSS,2019.

Pada Tabel 4 dapat diketahui pada tabel anova bahwa sig. dari *Linearity* adalah 0,000 artinya, nilai ini lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh efektivitas beasiswa bidikmisi dengan peningkatan hasil belajar mahasiswa adalah signifikan linear.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hubungan yang searah atau hubungan yang berbentuk pengaruh pada satu variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T Sig.
1	(Constant)	1.448	.298		4.853 .000
	Efektivitas Beasiswa Bidikmisi	.036	.007	.611	5.510 .000

a. Dependent Variable: Peningkatan Hasil Belajar

Pada Tabel 5 dapat diambil persamaan regresi yaitu $Y = a + bx$

$Y = 1,448 + 0,013 x$, artinya:

- Konstanta sebesar 1,448 menyatakan bahwa jika diasumsikan bahwa variabel efektivitas beasiswa bidikmisi sama dengan nol, maka nilai peningkatan hasil belajar adalah sebesar 1,448 satuan.
- Koefisien regresi variabel efektivitas beasiswa bidikmisi sebesar 0,036 satuan. Jika setiap penambahan 1 nilai pada variabel efektivitas beasiswa bidikmisi maka akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa sebesar 0,036 satuan atau 3,6%.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk melihat hasil uji Determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	.361	.27130

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Beasiswa Bidikmisi

Pada Tabel 6 dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,373 atau 37,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel efektivitas beasiswa bidikmisi memberikan sumbangan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa sebesar 37,3%, sedangkan sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

Efektivitas beasiswa bidikmisi merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Pada penelitian ini indikator efektivitas beasiswa bidikmisi dikembangkan dari tujuan bidikmisi yaitu memberi bantuan biaya pendidikan kepada calon/mahasiswa yang memenuhi kriteria untuk menempuh pendidikan program Diploma/Sarjana sampai selesai dan tepat waktu sehingga mendapatkan 2 indikator yaitu (1) memotivasi untuk lulus tepat waktu dan; (2) penggunaan beasiswa bidikmisi untuk penyelesaian pendidikan.

Berdasarkan analisis deskriptif, efektivitas beasiswa bidikmisi di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau sudah dikatakan efektif. Namun ada yang menyatakan pada kategori sedang (cukup efektif) terdapat 3 orang (5,6%) dari 53 responden, hal ini mengindikasikan juga bahwa belum semua mahasiswa penerima bidikmisi memanfaatkan penggunaan beasiswa bidikmisi untuk penyelesaian pendidikan sehingga juga berpengaruh terhadap motivasi untuk lulus tepat waktu. Dilihat dari indikator memotivasi untuk lulus tepat waktu, dapat dikatakan bahwa penerimaan beasiswa bidikmisi oleh mahasiswa sudah dapat dikatakan efektif karena sebagian besar responden menyatakan bahwa penerimaan beasiswa bidikmisi dapat memotivasinya dalam belajar untuk lulus tepat waktu. Namun ada yang menyatakan cukup efektif pada kategori sedang sebanyak 2 orang (3,7%), Hal ini mengindikasikan juga bahwa belum semua mahasiswa penerima bidikmisi mempunyai motivasi untuk lulus tepat waktu.

Indikator ke dua yaitu penggunaan beasiswa bidikmisi untuk penyelesaian pendidikan, efektivitas beasiswa bidikmisi dalam penggunaan beasiswa bidikmisi untuk penyelesaian pendidikan sudah dapat dikatakan cukup efektif. namun terdapat 22 orang (41,5%) dari 53 responden menyatakan cukup efektif pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dalam memanfaatkan beasiswa yang diterimanya belum sepenuhnya digunakan untuk biaya pendidikan dan ada kecendrungan digunakan untuk hal-hal yang bukan terkait dengan pendidikan seperti pembelian handphone dan kendaraan bermotor serta pengelola bidikmisi tidak dapat mengawasi secara terus- menerus pengguna dari beasiswa bidikmisi. Namun dengan adanya beasiswa bidikmisi memiliki kelebihan, adapun kelebihannya yaitu mengurangi beban orang tua, membuat mahasiswa percaya diri dalam menghadapi perkuliahan, mempunyai harapan bagi mahasiswa dalam menggapai cita-citanya, mahasiswa terpacu untuk meningkatkan hasil belajar dan lulus dalam waktu kurang dari 4 tahun sesuai masa pemberian beasiswa bidikmisi.

Sementara dari variabel peningkatan hasil belajar mahasiswa penerima bidikmisi Program Studi Pendidikan Ekonomi sebagian besar memiliki peningkatan hasil belajar yang bersifat fluktuatif yaitu ada kalanya IP naik dan semester berikutnya IP turun ataupun sebaliknya sehingga peningkatan hasil belajar mahasiswa ada yang mengalami peningkatan secara positif atau negatif. Dapat dilihat sebanyak 31 orang mahasiswa (58,5%) memiliki peningkatan hasil belajar pada kategori meningkat. Bahkan 19 orang mahasiswa (41,5%) memiliki peningkatan hasil belajar yang menurun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang bersifat fluktuatif dikategorikan meningkat (baik).

Berdasarkan koefisien determinasi nilai R Square sebesar sebesar 0,373 atau 37,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel efektivitas beasiswa bidikmisi memberikan sumbangan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar

mahasiswa sebesar 37,3%, sedangkan sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor internal yaitu dari dalam diri, faktor eksternal yaitu dari keluarga dan lingkungan sekolah dan lain sebagainya. (Slameto, 2010)

Temuan penelitaian ini juga sejalan dengan landasan teori yang ada seperti yang dijelaskan oleh Edi Suharto (2011) menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu keadaan dimana hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan. Dengan pemanfaat beasiswa bidikmisi yang efektif artinya tujuan pemberian beasiswa bidikmisi berupa meningkatkan motivasi untuk lulus tepat waktu serta juga dalam penggunaan beasiswa bidikmisi untuk penyelesaian pendidikan telah tercapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arief Maulana Azzahri (2018) mengatakan bahwa efektivitas beasiswa berpengaruh terhadap prestasi akademik dapat dikatakan bahwa semakin tinggi efektivitas beasiswa maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa. Penelitian ini juga sejalan dengan Agung Baskoro SB (2016) menunjukkan kesimpulan bahwa beasiswa efektif meningkatkan prestasi dan mendorong semangat berkompetensi mahasiswa bidikmisi. Diperkuat dengan penelitian Mardiyanti (2014) menunjukkan kesimpulan bahwa efektivitas beasiswa berpengaruh dalam meningkatkan prestasi mahasiswa dengan cara menumbuhkan motivasi untuk kuliah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan jurnal penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan bidikmisi sudah dapat digolongkan dikatakan efektif. Hal ini ditunjukkan pencapaian keberhasilan bidikmisi dilihat dari ketercapaian tujuan beasiswa bidikmisi yang ditunjuk dari indikator beasiswa bidikmisi yaitu memotivasi untuk lulus tepat waktu dapat dikategorikan tinggi (efektif) dan penggunaan beasiswa bidikmisi untuk penyelesaian pendidikan dapat dikategorikan sedang (cukup efektif) dan peningkatan hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dikategorikan meningkat (baik). Efektivitas beasiswa bidikmisi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, artinya semakin baik efektivitas beasiswa bidikmisi akan semakin meningkat pula hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi. Berdasarkan koefisien determinasi nilai R Square sebesar sebesar 0,373. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel efektivitas beasiswa bidikmisi memberikan sumbangan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa sebesar 37,3%, sedangkan sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor internal yaitu dari dalam diri, faktor eksternal yaitu dari keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekolah.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian, penulis memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu:

1. Kepada Pemerintah, diharapkan dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan dalam pengontrolan atau pengawasan untuk program beasiswa bidikmisi agar sesuai dengan tujuan yaitu calon/mahasiswa yang kurang mampu dalam hal ekonomi namun memiliki prestasi yang baik sehingga bermanfaat dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat yang kurang mampu.
2. Kepada Mahasiswa, diharapkan dapat memberi refrensi bagi mahasiswa dalam memanfaatkan penggunaan beasiswa bidikmisi yang diterima secara lebih efektif dan bijak untuk keperluan pendidikan, sehingga juga berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam belajar untuk lulus tepat waktu.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengungkapkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Baskoro SB. 2016. Efektivitas Program Bidikmisi Di Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arief Maulana Azzahri. 2018. Pengaruh Efektivitas Beasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. *JOM FKIP* Volume 5. No.1. ISSN 2355-6897
- Edi Suharto. 2011. *Kebijakan Sosial : Sebagai Kebijakan Publik*. Alfabeta. Bandung.
- Kinkin Laduarsin. 2014. Efektivitas Pemberian Beasiswa Bidikmisi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI. *Skripsi* Unveristas Pendidikan Indonesia.
- Mardiyanti. 2014. Efektivitas program beasiswa dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. *Tesis* Institut Pertanian Bogor.
- Panduan Bidikmisi 2018. <http://bidikmisi.belmawa.ristedikti.go.id>
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta